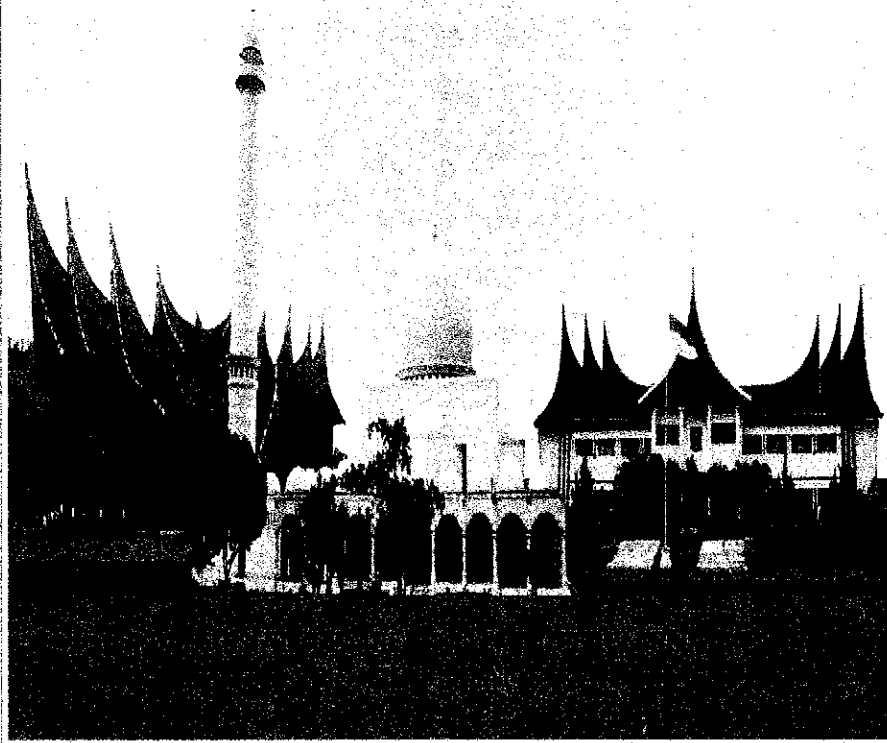




PROFIL GENDER DAN ANAK

**KABUPATEN TANAH DATAR
TAHUN 2017**



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kehadiran Allah SWT, karena berkah dan hidayahNya kami telah dapat menyusun profil gender dan anak tahun 2017. Profil gender dan anak ini terbit berkat adanya jalinan kerjasama antara Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik dan SKPD terkait di Kabupaten Tanah Datar.

Dalam penyelenggaraan pembangunan yang berwawasan gender banyak masalah yang belum terpecahkan karena ketersediaan data belum dapat diwujudkan secara optimal. Dengan adanya buku ini diharapkan SKPD dan *stakeholders* lainnya dapat memanfaatkan buku ini sebagai bahan pengambil kebijakan pembangunan di bidang masing-masing.

Kami mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Dan kami menyadari buku ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.



DAFTAR ISI

BAB I	:	PENDAHULUAN
BAB II	:	METODE
BAB III	:	GAMBARAN UMUM KONDISI WILAYAH KABUPATEN TANAH DATAR
BAB IV	:	DATA TERPILAH BIDANG KESEHATAN
BAB V	:	DATA TERPILAH BIDANG PENDIDIKAN
BAB VI	:	DATA TERPILAH BIDANG EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN
BAB VII	:	DATA TERPILAH BIDANG POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
BAB VIII	:	PENUTUP

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu tantangan yang dihadapi sejalan dengan era desentralisasi saat ini yaitu timbulnya masalah kelembagaan dan jaringan di daerah (provinsi dan kabupaten/kota), terutama yang menangani masalah-masalah pemberdayaan perempuan dan anak. Program-program pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak merupakan program lintas bidang dan lintas program, sehingga diperlukan koordinasi mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Sistem pemerintahan serta lembaga-lembaga dari tingkat pusat hingga daerah yang belum sepenuhnya responsif gender dapat meminggirkan perempuan secara sistematis melalui kebijakan dan program. Data statistik saat ini yang menjadi basis pengambilan keputusan dalam penyusunan kebijakan dan program kadang tidak mampu mengungkap dinamika kehidupan perempuan dan laki-laki sehingga kebijakan, program, dan lembaga yang dirancang menjadi netral gender dan menimbulkan kesenjangan dan ketidakadilan gender dalam berbagai bidang kehidupan. Di samping itu, terbatasnya data pembangunan yang terpilah menurut jenis kelamin, mengakibatkan kesulitan dalam menemukenali masalah-masalah gender yang ada.

Dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pemerintah Daerah maka Pemerintah Daerah berkewajiban melaksanakan kebijakan penyelenggaraan data gender dan anak dengan menyediakan pembiayaan kegiatan melalui APBD, guna terwujudnya bahan - bahan perumusan kebijakan yang berupa penyelenggaraan data gender dan anak yang bersifat lokal sehingga kesetaraan dan keadilan gender di berbagai bidang pembangunan bisa terwujud.

I.2 Tujuan

- a. Meningkatkan komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar dalam penggunaan data gender dan anak dalam perencanaan, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi atas kebijakan program dan kegiatan Pemerintah Daerah
- b. Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan PUG dan PUHA di daerah secara sistimatis, komprehensif dan berkesinambungan
- c. Meningkatkan ketersediaan data gender dan anak
- d. Sebagai bahan untuk mengambil kebijakan untuk perencanaan pembangunan yang responsif gender

- **I.3 Sasaran**

- Penggalian data gender yang menyangkut semua issue dibidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan ketenagakerjaan, pertanian, politik, sosial budaya, hukum dan data anak
-

I.4 Hasil Yang Diinginkan

- e. Profil gender dan anak tahun 2017
- f. Data gender dan anak untuk memberikan acuan bagi pemerintah dalam upaya pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pengarusutamaan hakanak
- g. Base data gender dan anak, dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan

BAB II METODE

II.1 Ruang Lingkup dan Pelaksanaan

- Penyusunan profil dan data terpilah gender Kabupaten Tanah Datar jangkauan wilayahnya adalah 14 kecamatan di Kabupaten Tanah Datar
- Dilaksanakan pada tahun 2016

II.2 Sumber Data

Data terpilah yang disusun Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar yang dikumpulkan dari OPD terkait berupa isian tabel. Untuk mendukung kelengkapan data dipergunakan data sekunder yang diambil dari buku Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka 2016.

II.3 Analisa Data

Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan diinterpretasikan. Data dikelompokkan menjadi beberapa bidang yaitu :

1. Demografi
2. Pendidikan
3. Kesehatan
4. Ekonomi dan Ketenagakerjaan
5. Hukum dan HAM
6. Sosial

Data-data tersebut dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel, sehingga dapat diidentifikasi kesenjangan gender yang ada.

BAB III GAMBARAN UMUM KONDISI WILAYAH KABUPATEN TANAH DATAR

Secara astronomis, Kabupaten Tanah Datar terletak antara 00° 17' dan 00° 39' Lintang Selatan dan antara 100° 19'–100° 51' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tanah Datar memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Agam, dan Kabupaten Lima Puluh Kota; Selatan – Kabupaten Solok; Barat – Kabupaten Padang Pariaman; Timur – Kabupaten Sijunjung dan Kota Sawahlunto. Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 14 kecamatan yaitu Kecamatan Sepuluh Koto, Kecamatan Batipuh, Kecamatan Batipuh Selatan, Kecamatan Pariangan, Kecamatan Rambatan, Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Padang Ganting, Kecamatan Lintau Buo, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kecamatan Sungayang, Kecamatan Sungai Tarab, Kecamatan Salimpaung, Kecamatan Tanjung Baru. Kabupaten Tanah Datar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang dikenal sebagai "Luhak Nan Tuo" terletak pada 00° 17' LS – 00° 39' LS 100° 19' BT – 100° 51' BT.

Kabupaten Tanah Datar mempunyai luas wilayah 1,336 km², terdiri dari 14 Kecamatan dan 75 Nagari (setingkat kelurahan di wilayah kota). Dilihat dari luas wilayah, kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanjung Baru dengan luas 43,14 km². Sedangkan kecamatan dengan wilayah paling luas adalah Kecamatan Lintau Buo Utara, yakni 204,31 km², kemudian diikuti Kecamatan X Koto yang luasnya 152,02 km².

Secara geografi wilayah Kabupaten Tanah Datar berada di sekitar kaki Gunung Merapi, Gunung Singgalang, dan Gunung Sago, serta diperkaya pula dengan 5 sungai. Danau Singkarak yang cukup luas sebagian diantaranya merupakan wilayah Kabupaten Tanah Datar yakni terletak di Kecamatan Batipuh Selatan dan Rambatan.

Diantara seluruh kecamatan yang ada, tiga kecamatan terletak pada ketinggian antara 750 s.d. 1.000 meter di atas permukaan laut, yaitu Kecamatan X Koto, Salimpaung, dan Tanjung Baru. Sementara itu empat Kecamatan lainnya, yaitu Kecamatan Lima Kaum, Tanjung Emas, Padang Ganting, dan Sungai Tarab terletak pada ketinggian 450 s.d. 550 meter dari permukaan laut. Sedangkan 7 Kecamatan lagi terletak pada ketinggian yang bervariasi, misalnya Kecamatan Lintau Buo yang terletak pada ketinggian antara 200 s.d. 750 meter dari permukaan laut.

Ibukota Kabupaten Tanah Datar berada di Batusangkar, uniknya Kota Batusangkar ini berada pada perbatasan tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Tanjung Emas, dan Kecamatan Sungai Tarab. Sedangkan pusat pemerintahan berada di Kecamatan Tanjung Emas atau tepatnya di Nagari Pagaruyung.

Kota Batusangkar lebih dikenal sebagai kota budaya, karena di Kabupaten Tanah Datar terdapat banyak peninggalan dan prasasti terutama peninggalan Istana Basa Pagaruyung yang merupakan pusat Kerajaan Minangkabau.

BAB IV
DATA TERPILAH BIDANG KESEHATAN

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Sejak diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional maka pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanah Datar juga diarahkan untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dengan mengedepankan upaya promotif dan preventif.

IV. I Angka Kematian Ibu

No	Angka Kematian Ibu	Jumlah
1	Tanah Datar	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2016 Jumlah kematian Ibu Melahirkan tahun 2016 adalah sebanyak 6 Kasus dengan perincian : 1 Kasus Eklamsia, 1 Pendarahahan dan 4 kasus lainnya.

IV. II Cakupan Penolong Persalinan

No	Cakupan Penolong Persalinan	Dokter	Bidan	Dukun	Lainnya
1	Tanah Datar	4.930		17	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar 2016

Cakupan Penolong Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sampai tahun 2016 adalah sebanyak 4.930 Kelahiran, dan 17 kelahiran ditangani oleh Dukun.

IV. III Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Posyandu dan Puskesmas

No	(K1/K4) ke Posyandu dan Puskesmas	K1	K4
1	Tanah Datar	5.823	5.064

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar 2016

Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Posyandu dan Puskesmas sampai tahun 2016 adalah sebanyak 5.823 K1 dan 5.64 K4.

IV. IV Keluarga Berencana (KB)

Peserta KB Perempuan						Peserta KB Laki-laki			JML
MOW	IUD	Implant	Suntik	Pil	Jumlah	MOP	Kondom	Jumlah	
1.668	4.387	2.192	17.839	3.352	29.438	175	703	878	30.316

Sumber : Badan Taskin PMPKB Kabupaten Tanah Datar 2016

Jumlah Peserta KB Tahun 2016 adalah sebesar 30.316 dengan jumlah peserta KB perempuan 29.438 dan laki-laki 878. Perincian peserta KB Perempuan 1.668 MOW, 4.387 IUD, 2.192 Implant, 17.839 Suntik dan Pil 3.352. Perincian peserta KB Laki-laki 175 MOP, 703 Kondom.

IV. V Pengguna NAPZA

No	Pengguna NAPZA	L	P
1	Tanah Datar	Nihil	Nihil

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar 2016

Jumlah pengguna NAPZA yang terdata di Kabupaten Tanah Datar selama tahun 2016 Nihil.

IV. VI Penderita HIV/AIDS

< 1 th		1-4		5-14		15-19		20-29	30-39	40-49	50-59		>60	
P	L	P	L	P	L	P	L	T0	T	T	P	L	P	L
								1	3	3				

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar 2016

Jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Tanah Datar selama tahun 2016 adalah 1 orang usia 20-29, 3 orang usia 30-39, dan 3 orang usia 40-49.

BAB V
DATA TERPILAH BIDANG PENDIDIKAN

Setiap Warga Negara Indonesia berhak atas kehidupan yang layak. Salah satu upaya untuk mencapai kehidupan yang layak tersebut adalah melalui pendidikan bagi semua lapisan masyarakat. Salah satu pilar pembangunan pendidikan di Indonesia adalah perluasan dan pemerataan pendidikan dengan indikator antara lain : Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Buta Aksara/Angk Melek Aksara, dimana ketimpangan gender dapat terlihat dari representasi perempuan dan laki-laki pada data indikator tersebut.

V. I Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang pendidikan

SD			SLTP			SLTA		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
106,86	101,6	104,3	103,82	104,3	104,08	77,95	90,62	84,31

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar 2016

APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa APK siswa SD Laki-laki 106,86, lebih tinggi dari APK siswa SD perempuan 101,6. APK siswa SLTP laki-laki 103,82 dan siswa SLTP perempuan 104,3. Sementara APK siswa SLTA Laki-laki 77,95, lebih rendah dari APK siswa SLTA perempuan 90,62.

V. II Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang pendidikan

SD			SLTP			SLTA		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
93,17	91,22	92,22	80,78	85,11	82,92	60,56	73,16	66,89

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar 2016

APM adalah perbandingan penduduk usia antara 7 hingga 18 tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa APM siswa SD Laki-laki 93,17, lebih tinggi dari APM siswa SD perempuan 91,22. APM siswa SLTP laki-laki 80,78 dan siswa SLTP perempuan 85,11. Sementara APK siswa SLTA Laki-laki 60,56, lebih rendah dari APK siswa SLTA perempuan 73,16.

V. III Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut jenjang pendidikan

7-12			13-15			16-18		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
96,91	85,68	96,31	105,56	104,00	104,78	78,00	83,22	60,63

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar 2016

Berdasarkan tabel diatas angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun untuk laki-laki sebesar 96,91 dan perempuan 85,68. Angka partisipasi sekolah usia 13-15 tahun untuk laki-laki sebesar 105,56 dan perempuan 104. Sedangkan untuk usia 16-18, untuk laki-laki 78 dan perempuan 83,22.

V. IV Angka Putus Sekolah (APS) menurut jenjang pendidikan

SD			SLTP			SLTA		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
2	2	4	6	2	8	0	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar 2016

Berdasarkan tabel diatas angka putus sekolah SD, laki-laki 2 dan perempuan 2. Untuk tingkat SLTP, Laki-laki 6 dan Perempuan 2. Sementara tingkat SLTA, laki-laki dan perempuan 0.

V. V Penduduk menurut jenjang tertinggi yang ditamatkan

SD			SLTP			SLTA		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
0,16	0,05	0,11	0,27	0,06	0,16	0,88	0,43	0,52

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar 2016

Berdasarkan tabel diatas penduduk menurut jenjang tertinggi yang ditamatkan pada tingkat SD, laki-laki 0,16 dan perempuan 0,05. Untuk tingkat SLTP, Laki-laki 0,27 dan Perempuan 0,06. Sementara tingkat SLTA, laki-laki 0,88 dan perempuan 0,43.

V. VI Sertifikasi Guru

SD			SLTP			SLTA		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
384	1378	1762	205	510	715	196	404	600

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar 2016

Berdasarkan tabel diatas jumlah penerima sertifikasi Guru SD, laki-laki sebanyak 384 orang, perempuan sebanyak 1.378 orang. Jumlah penerima sertifikasi Guru SLTP, laki-laki sebanyak 205 orang, perempuan sebanyak 510 orang. Sedangkan pada tingkat SLTA, laki-laki sebanyak 196 orang dan perempuan sebanyak 404 orang.

V. VII Kelulusan paket A,B dan C

Paket A			Paket B			Paket C		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
11	26	37	24	26	50	29	21	50

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar 2016

Berdasarkan tabel diatas kelulusan Paket A untuk laki-laki 11 orang dan perempuan 26 orang. Kelulusan Paket B untuk laki-laki 24 orang dan perempuan 26 orang. Kelulusan Paket C untuk laki-laki 29 orang dan perempuan 21 orang.

BAB VI
DATA TERPILAH BIDANG EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labour Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Pengelompokan tenaga kerja dapat pula dibedakan menurut kegiatan formal dan kegiatan informal. Pendekatan kelompok formal dan informal yang digunakan didasarkan pada kombinasi antara status pekerjaan dan jenis pekerjaan.

VI. I Tenaga Kerja Migran Antar Kerja Antar Negara (AKAN)

Jenis Kelamin		L+P
L	P	
0	13	13

Sumber : Dinas Sosnaker Kabupaten Tanah Datar 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2016 jumlah Tenaga Kerja Migran Antar Kerja Antar Negara (AKAN) tahun 2016 adalah 13 (hanya perempuan).

VI. II Pekerja di Sektor Formal

Jenis Kelamin		L+P
L	P	
3.698	3.156	6.854

Sumber : Dinas Sosnaker Kabupaten Tanah Datar 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2016 jumlah Pekerja di Sektor Formal yaitu 3.698 Laki-laki dan 3.156 Perempuan.

VI. III Keanggotaan Koperasi

Jenis Kelamin		L+P
L	P	
17.066	20.924	37.990

Sumber : Dinas Koperindagpastam Kabupaten Tanah Datar 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2016 jumlah keanggotaan koperasi yaitu 17.066 Laki-laki dan 20.924 orang Perempuan.

BAB VII
DATA TERPILAH BIDANG POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

VII. I Partisipasi di Lembaga Legislatif

Anggota DPRD	L	P	L+P
Komisi I	9	2	11
Komisi II	10	1	11
Komisi III	12	-	12
Jumlah	31	3	34

Sumber : Sekretaris Dewan Kabupaten Tanah Datar 2016

Berdasarkan tabel diatas jumlah anggota DPRD laki-laki 31 orang dan 3 orang perempuan.

VII. II Partisipasi di Lembaga Yudikatif

a. Jaksa

Jenis Jabatan Jaksa	Jumlah Jaksa		
	L	P	L+P
Fungsional	5	4	9
Struktural	4	-	4
Eselon I	-	-	-
Eselon II/a	-	-	-
Eselon II/b	-	-	-
Eselon III/a	-	-	-
Eselon III/b	1	-	1
Eselon IV	4	-	-
Eselon V	-	-	-
Jumlah	10	4	14

Berdasarkan tabel diatas jumlah jaksa perempuan tahun 2016 sebanyak 4 orang dan jaksa laki-laki 10 orang.

b. Hakim

Jenis Jabatan Hakim	Jumlah Hakim		
	L	P	L+P
Ketua Pengadilan Negeri	1	-	1
Wakil Ketua Pengadilan Negeri	1	-	1
Hakim Pengadilan Negeri	5	2	7
Jumlah	7	2	9

Sumber: Pengadilan Negeri Tanah Datar

Berdasarkan tabel diatas jumlah Hakim perempuan tahun 2016 sebanyak 2 orang dan hakim laki-laki 7 orang.

c. Polisi

No	Jenis Kepangkatan	Jumlah Polisi		
		L	P	L+P
1	Perwira Polisi			
A	Jendral Polisi			
B	Komisaris Jendral Polisi			
C	Inspektur Jendral Polisi			
D	Brigadir Jendral Polisi			
2	Perwira Menengah (Pamen)	5		5
A	Komisaris Besar Polisi			
B	Ajun Komisaris Besar Polisi	1		1
C	Komisaris Polisi	4		4
3	Perwira Pertama	24	3	27
A	Ajun Komisaris Polisi	12	1	13
B	Inspektur Satu Polisi	7	1	8
C	Inspektur Dua Polisi	5	1	6
4	Bintara	233	24	257
	Jumlah	262	27	289

Berdasarkan tabel diatas jumlah Polisi Laki-laki adalah 262 orang dan perempuan 27 orang.

VII. III Partisipasi di Lembaga Eksekutif

a. PNS menurut jabatan dan jenis kelamin

Jenis Jabatan PNS	Jumlah PNS		
	L	P	L+P
Fungsional Umum	946	3182	4128
Fungsional Tertentu	742	671	1413
Eselon II/a	1	0	1
Eselon II/b	16	4	20
Eselon III/a	45	5	50
Eselon III/b	55	11	66
Eselon IV/a	213	161	374
Eselon IV/b	28	39	67
Jumlah	2046	4073	6119

Berdasarkan tabel diatas jumlah PNS laki-laki sebanyak 2.046 orang dan PNS laki-laki sebanyak 4.073 orang.

b. Camat

Camat	Jumlah Hakim		
	L	P	L+P
Kabupaten tanah Datar	13	1	14

Berdasarkan tabel diatas jumlah Camat perempuan tahun 2016 sebanyak 1 orang dan Camat laki-laki 13 orang.

d. Wali Nagari

Camat	Jumlah Hakim		
	L	P	L+P
Kabupaten tanah Datar	73	2	75

Berdasarkan tabel diatas jumlah Wali Nagari perempuan tahun 2016 di Kabupaten Tanah Datar sebanyak 2 orang dan laki-laki 73 orang.

e. Tim Baperjakat

Camat	Jumlah Hakim		
	L	P	L+P
Kabupaten tanah Datar	9	2	11

Berdasarkan tabel diatas jumlah Tim Baperjakat perempuan tahun 2016 di Kabupaten Tanah Datar sebanyak 2 orang dan laki-laki 9 orang.

BAB VIII PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data profil gender Kabupaten Tanah Datar tahun 2016, masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan perwujudan kesetaraan dan keadilan gender. Hal-hal penting untuk diperhatikan adalah :

1. Ketersediaan Data
 - a. Menjadikan Data Terpilah sebagai isu strategis untuk diprogramkan pada masing-masing SKPD
 - b. Ketersediaan data terpilah sangat penting dalam menyelesaikan ketimpangan dan keadilan gender pada semua bidang pembangunan
 - c. Meminimalisir panduan format dan deskripsi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis gender pada setiap indikator pembangunan.
2. Isu-isu menarik pada Bidang Pembangunan Pemberdayaan Perempuan
Peranan perempuan dalam sektor publik masih perlu ditingkatkan. Masih perlu dipersiapkan perempuan-perempuan yang berpotensi dan tertarik untuk terjun ke dunia politik

B. Saran

Beberapa hal yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang adalah :

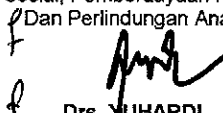
- a. Perlu dilakukan koordinasi, kerjasama dan komunikasi yang lebih baik antar lembaga yang terlibat dalam program pengarusutamaan gender
- b. Perlu dilakukan kajian terhadap peranan dan keterlibatan lembaga-lembaga PUG dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kehadiran Allah SWT, karena berkah dan hidayahNya kami telah dapat menyusun profil gender dan anak tahun 2017. Profil gender dan anak ini terbit berkat adanya jalinan kerjasama antara Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik dan SKPD terkait di Kabupaten Tanah Datar.

Dalam penyelenggaraan pembangunan yang berwawasan gender banyak masalah yang belum terpecahkan karena ketersediaan data belum dapat diwujudkan secara optimal. Dengan adanya buku ini diharapkan SKPD dan *stakeholders* lainnya dapat memanfaatkan buku ini sebagai bahan pengambil kebijakan pembangunan di bidang masing-masing.

Kami mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Dan kami menyadari buku ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Batusangkar, 2017
Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan
Dan Perlindungan Anak

Drs. VUHARDI
NIP. 19650909 199203 1 007